

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, komunikasi antarpribadi yang dilakukan antara guru dan murid di SMA Negeri 1 Kefamenanu khususnya kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu belum terlalu efektif, karena:

1. Daya Tarik Pesan : Kemampuan berpikir komunikator atau guru dan murid untuk meramu pesan-pesan atau membuat pesan, sehingga pesan-pesan tersebut menjadi sesuatu yang dapat menarik perhatian dan menggugah komunikasi dalam hal ini guru dan murid di SMA Negeri 1 Kefamenanu khususnya kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu untuk mau memahami dan menerima materi/pesan tersebut. Pada bagian ini guru akan menjelaskan kepada para murid tentang isi materi yang menjadi topik pembelajaran yang memiliki tujuan tersendiri agar murid dapat mengerti dan memahami isi pesan atau materi yang disampaikan, sedangkan murid berusaha untuk dapat mengerti dan menanggapi dengan baik apa yang disampaikan guru agar dapat menjawab pertanyaan ketika ditanyakan guru pada saat berlangsungnya pelajaran. Tetapi yang penulis temukan di lapangan, ada beberapa murid yang tidak dapat mengerti dengan baik materi yang disampaikan guru karena beberapa alasan tertentu seperti suara guru yang terlalu kecil, situasi tegang karena takut dimarahi guru, teknik pembelajaran yang

membosankan, dan guru kurang memberikan kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya.

2. Lambang-Lambang Pesan : Simbol-simbol yang digunakan baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal berupa gerakan anggota tubuh, dan gambar alat bantu yang dipakai oleh guru untuk memberikan penjelasan yang mampu menarik perhatian dari para murid kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu serta memudahkan para guru dan murid untuk lebih mudah dalam memahami maksud dari penjelasan guru dan tanggapan balik dari murid mengenai pesan/materi. Pada bagian ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan materi pada saat pelajaran berlangsung, di SMA Negeri 1 Kefamenanu khususnya kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu yang penulis ketahui saat pelajaran berlangsung ada hal-hal yang tidak terduga seperti murid bosan, jenuh, ribut di dalam kelas saat pelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut guru mempunyai inisiatif tersendiri agar murid terhindar dari rasa bosan, jenuh, dan ribut di dalam kelas dengan melakukan sebuah *game*/permainan yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Dari hasil observasi penulis melihat ada murid yang masih ribut di dalam kelas saat mengikuti pelajaran berlangsung, hal tersebut karena sifat dari guru yang tidak menghiraukan murid saat menulis topik pembelajaran di papan tulis.
3. Daya Persuasif : Kemampuan membuat pesan-pesan verbal, dengan kata lain menggunakan bahasa yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, maupun nonverbal yang disertai dengan gerakan anggota tubuh yang dapat membuat para

murid lebih mudah memahami materi/pesan yang dibuat oleh komunikator atau guru dan murid di kelas XI IPS 2 pada SMA Negeri 1 Kefamenanu sehingga mereka aktif dalam hal ini mampu mengetahui dan memahami apa yang diinginkan guru serta yang diinginkan murid pada saat pelajaran berlangsung. Pada bagian ini saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, guru menggunakan bahasa yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar adanya perhatian dari murid untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Saat berbicara dengan murid, guru juga harus memperhatikan bahasa tubuh atau bahasa nonverbal dari para murid. Apabila murid mulai jenuh, maka guru harus mencari cara untuk mengatasi hal tersebut. Berdasarkan hasil observasi dari beberapa informan murid, peneliti melihat bahwa beberapa murid tidak dapat mengerti dengan baik materi atau pesan yang disampaikan karena guru menjelaskan terlalu cepat, guru tidak menjelaskan secara detail, tidak menggunakan bahasa sehari-hari, terpaku dengan buku yang dipakai dan materi yang diambil dari internet.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa di SMA Negeri 1 Kefamenanu, peranan murid lebih diutamakan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung karena dalam proses belajar mengajar murid dituntut kreativitasnya secara penuh maupun secara individual. Situasi pembelajaran yang dimiliki yaitu guru menyampaikan topik pembelajaran atau inti dari pembelajaran sementara murid yang akan mengelola topik tersebut sesuai dengan pendapat mereka masing-masing. Pada saat penyampaian topik pembelajaran, guru akan memberikan

gambaran yang memiliki tujuan tersendiri agar murid dibekali dengan informasi sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan yang mereka kerjakan dapat terarah sesuai dengan maksud yang diharapkan oleh bapak/ibu guru di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, dalam penyampaian topik pembelajaran guru perlu mempertimbangkan kalimat yang dipakai, penjelasan yang lebih merincikan isi dari materi atau pesan sehingga materi atau pesan yang disampaikan kepada murid dapat dimengerti dengan baik, selain dari itu guru juga perlu memperhatikan suasana pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan adanya situasi yang ribut seperti itu dapat mengganggu proses belajar berlangsung.

6.2 Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Daya Tarik Pesan : Kemampuan berpikir komunikator atau guru dan murid untuk meramu pesan-pesan atau membuat pesan, sehingga pesan-pesan tersebut menjadi sesuatu yang dapat menarik perhatian dan menggugah komunikasi dalam hal ini guru dan murid di SMA Negeri 1 Kefamenanu khususnya kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu untuk mau memahami dan menerima materi/pesan tersebut. Menurut peneliti, bagian ini perlu diperhatikan lagi saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, seperti adanya tindakan komunikasi dua arah dari guru dengan murid untuk dapat mengetahui letak kekurangan pada saat menjelaskan materi di depan kelas.
2. Lambang-Lambang Pesan : Simbol-simbol yang digunakan baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal berupa gerakan anggota tubuh, dan gambar alat bantu yang dipakai oleh guru untuk memberikan penjelasan yang mampu menarik perhatian dari para murid kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kefamenanu serta memudahkan para guru dan murid untuk lebih mudah dalam memahami maksud dari penjelasan guru dan tanggapan balik dari murid mengenai pesan/materi. Menurut peneliti tahap ini sudah efektif, dan perlu dipertahankan untuk kedepannya. Namun di sisi lain guru juga harus mengontrol situasi kelas agar dapat terhindar dari situasi yang ribut sehingga terhindar dari gangguan yang dapat merusak situasi belajar.

3. Daya Persuasif : Kemampuan membuat pesan-pesan verbal, dengan kata lain menggunakan bahasa yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari, maupun nonverbal yang disertai dengan gerakan anggota tubuh yang dapat membuat para murid lebih mudah memahami materi/pesan yang dibuat oleh komunikator atau guru dan murid di kelas XI IPS 2 pada SMA Negeri 1 Kefamenanu sehingga mereka aktif dalam hal ini mampu mengetahui dan memahami apa yang diinginkan guru serta yang diinginkan murid pada saat pelajaran berlangsung. Menurut peneliti guru perlu memperhatikan lagi cara mengajar di dalam kelas, sehingga materi yang disampaikan untuk para murid dapat dipahami dengan baik tanpa adanya kekeliruan yang menyebabkan mereka sulit dalam memahami isi materi atau pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Assegaf, Djafar. H, *Hubungan Masyarakat Dalam Praktek*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1980.

Aw, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 2011.

Changara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.

Devito, Joseph A, *Komunikasi Antar Manusia*. Professional Books, Jakarta, 1997.

Djoenaesih S, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jilid I, Liberty, Yogyakarta, 1991.

Effendy, Onong Uchajana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990.

Faisal, Sanipah, *Format-Format Penelitian Sosial*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010.

Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001.

Jamaluddin, Noor, *Pengertian Guru*. DEPAG, Jakarta, 1978.

Kuntjara, Esher, *Penelitian Kebudayaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.

Liliweri, Alo, *Perspektif Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994.

-----, *Dasar-dasar Komunikasi Keperawatan*. Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2007.

Martoyo, S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 2002.

-----, *Komunikasi Antar Pribadi*, Citra Aditya Bakti. Bandung, 1997.

- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*, UI-Press, Jakarta, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Rosda, Bandung, 2005.
- Subagyo, Joko P. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Citra Umbara, Bandung, 2003.